

ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN MODAL KERJA DALAM UPAYA MENINGKATKAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN PADA PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) TBK

Rara Radyatul Adabia

Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Makassar

Email: raraadabia26@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Dalam Upaya Meningkatkan Profitabilitas PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, dan sampel penelitian ini adalah laporan keuangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk periode 2014-2018. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah rasio keuangan, yaitu rasio likuiditas dengan menggunakan *current ratio*, rasio aktivitas dengan menggunakan perputaran modal kerja, dan rasio profitabilitas dengan menggunakan *Net Profit Margin* (NPM).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan modal kerja dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hasil analisis data dari penilaian masing-masing rasio dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas dengan menggunakan perhitungan *current ratio* dapat dikatakan cukup baik selama periode 2014-2018. Rasio aktivitas dengan menggunakan perhitungan perputaran modal kerja dikatakan baik selama periode 2014-2016 namun pada periode 2017-2018 rasio aktivitas dikategorikan kurang baik. Rasio profitabilitas dengan menggunakan NPM diperoleh hasil yang berfluktuatif selama periode 2014-2018. NPM perusahaan pada tahun 2014-2016 sudah efisien, namun pada tahun 2017-2018 NPM perusahaan dikategorikan tidak efisien.

Kata kunci : Efisiensi, Modal Kerja, Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Profitabilitas

I. PENDAHULUAN

Saat ini persaingan dalam dunia bisnis sangat ketat. Dalam menghadapi hal tersebut, perusahaan harus mengelola sumber daya yang dimilikinya seoptimal mungkin demi mencapai tujuan perusahaan. Setiap perusahaan memiliki tujuan yang sama yaitu mencapai laba yang maksimal. Untuk itu perusahaan dituntut agar lebih efisien dalam mengoperasikan perusahaannya. Setiap perusahaan membutuhkan dana untuk kegiatan operasional perusahaan. Dana yang dibutuhkan untuk membiayai operasional perusahaan disebut dengan modal kerja.

Modal kerja merupakan investasi yang ditanamkan dalam aktiva seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya. Modal kerja diperlukan untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan serta diharapkan untuk memelihara perkembangan perusahaan secara berkesinambungan.

Modal kerja sangat erat kaitannya dengan keuntungan atau tingkat profitabilitas perusahaan, sehingga penggunaan modal kerja harus dikelola seefisien mungkin agar profitabilitas perusahaan dapat ditingkatkan. Keberhasilan perusahaan bukan hanya dinilai dari kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, namun ditekankan pada efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mengelola modal kerja yang ada. Efektivitas merupakan tingkat keberhasilan suatu perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan efisien merupakan aktivitas pencapaian tujuan dengan menggunakan sumber daya seminimum mungkin.

Penetapan modal kerja untuk kas, piutang, dan persediaan harus dimanfaatkan seefisien mungkin. Besarnya modal kerja harus sesuai dengan kebutuhan perusahaan, karena baik kelebihan maupun kekurangan modal kerja perusahaan, sama-sama memberi dampak negatif bagi perusahaan. Modal kerja yang berlebihan akan menimbulkan pemborosan dalam operasi perusahaan. Di samping itu, kekurangan modal kerja juga akan menghambat kegiatan operasi perusahaan.

Modal kerja yang baik adalah adanya penggunaan modal kerja secara efisien yang akan memberikan dampak positif bagi profitabilitas perusahaan. Tingkat profitabilitas perusahaan dapat diukur dengan *Net Profit Margin* (NPM). Tingkat efisiensi modal kerja dapat diukur dengan perputaran modal kerja, sedangkan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dapat diukur dengan rasio likuiditas yaitu *current ratio*.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti mengambil objek penelitian pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (“SMGR”) didirikan pada tahun 1957 di Gresik, dengan nama NV Semen Gresik. Pada tahun 1991, PT Semen Gresik merupakan perusahaan BUMN pertama yang *go public* di Bursa Efek Indonesia. Selanjutnya, pada tahun 1995, PT Semen Gresik (Persero) Tbk melakukan konsolidasi dengan PT Semen Padang dan PT Semen Tonasa yang kemudian dikenal dengan nama Semen Gresik Group.

Dalam perkembangannya pada tanggal 7 Januari 2013, PT Semen Gresik (Persero) Tbk bertransformasi menjadi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, dan berperan sebagai *strategic holding compeny* yang menaungi PT Semen Gresik, PT Semen Padang, PT Semen Tonasa, dan Thang Long Cement Cmpny. Dengan prinsip “Membangun

Kekuatan memajukan Indonesia” Semen Indonesia terus meningkatkan sinergi dan inovasi demi mencapai keunggulan kualitas, menjaga keterpaduan dan kesinambungan kinerja ekonomi, berkomitmen terhadap lingkungan serta memberikan manfaat sosial dalam seluruh kegiatan operasional.

Berikut ini disajikan data modal kerja dan profitabilitas PT Semen Indonesia (Persero) Tbk periode tahun 2014 sampai dengan tahun 2018:

Tabel 1. Data Modal Kerja dan Laba/Rugi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2014-2018 (dalam ribuan rupiah)

Tahun	Modal Kerja (Rp)	Perubahan (%)	Laba / Rugi (Rp)	Perubahan (%)
2014	6.376.615.127	-	5.567.659.839	-
2015	3.393.514.288	(38%)	4.525.441.038	(19%)
2016	2.221.485.399	(44%)	4.535.036.823	0%
2017	4.998.241.479	125%	2.043.025.914	(55%)
2018	7.804.848.028	56%	3.085.704.236	51%

Sumber: PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (data diolah, tahun 2019)

Berdasarkan tabel 1 di atas, dapat dilihat bahwa tingkat laba dan modal kerja pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk mengalami fluktuasi dari periode 2014- 2018. Pada tahun 2015, modal kerja perusahaan menurun dan laba perusahaan juga menurun. Penurunan modal kerja disebabkan karena terjadi penurunan aktiva lancar dari tahun sebelumnya, sedangkan liabilitas perusahaan meningkat. Penurunan laba perusahaan disebabkan karena terjadinya penurunan pendapatan namun beban perusahaan meningkat. . Pada tahun 2016, modal kerja perusahaan menurun sedangkan laba perusahaan tetap. Modal kerja yang menurun disebabkan karena penurunan aktiva lancar. Sedangkan laba perusahaan tidak mengalami perubahan yang signifikan dari tahun sebelumnya disebabkan karena penjualan dan beban perusahaan juga tidak mengalami perubahan yang signifikan. Pada tahun 2017, modal kerja perusahaan meningkat sedangkan laba perusahaan menurun. Peningkatan modal kerja disebabkan karena peningkatan aktiva lancar lebih besar daripada peningkatan liabilitas lancar. Penurunan laba perusahaan disebabkan karena adanya peningkatan beban. Berdasarkan data tersebut maka peneliti ingin menganalisa bagaimana pengelolaan modal kerja pada perusahaan tersebut, sehingga mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Dalam Upaya Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan Pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk”**.

II. KAJIAN PUSTAKA

1. Laporan Keuangan

Menurut Margaretha (2011:20), “laporan keuangan adalah laporan yang memberikan gambaran akuntansi atas operasi serta posisi keuangan perusahaan”. Sedangkan menurut Kasmir (2015:7), “laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini”.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat diketahui bahwa laporan keuangan adalah laporan mengenai informasi keuangan perusahaan pada periode tertentu.

2. Rasio Keuangan

Menurut Harahap (2015:297), “rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan”. Sedangkan menurut Kasmir (2015:104), “rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya”.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat diketahui bahwa rasio keuangan alat analisis keuangan perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan.

3. Modal Kerja

Perusahaan merupakan lembaga ekonomi yang bertujuan menghasilkan barang dan jasa melalui penggunaan sumber-sumber ekonomi. Setiap perusahaan yang menjalankan usaha selalu membutuhkan modal kerja. Modal kerja itu antara lain digunakan untuk pembelian bahan baku, aktiva tetap, pembayaran gaji karyawan, dan pembayaran biaya-biaya lainnya.

Menurut Harahap (2015:288), “modal kerja merupakan ukuran tentang keamanan dari kepentingan kreditur jangka pendek”. Menurut Gitosudarmo dan Basri (2008:35), “modal kerja merupakan kelayakan atau aktiva yang diperlukan oleh perusahaan untuk menyelenggarakan kegiatan sehari-hari yang selalu berputar dalam periode tertentu”. Menurut Astuti (2004:156), “modal kerja adalah dana yang digunakan untuk operasional sehari-hari dan wujud dari modal kerja tersebut adalah perkiraan-perkiraan yang ada dalam aktiva lancar”.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat diketahui bahwa modal kerja adalah biaya yang digunakan untuk memenuhi kegiatan operasional perusahaan.

4. Efisiensi

Efisiensi merupakan suatu ukuran keberhasilan yang dinilai dari segi besarnya sumber atau biaya untuk mencapai hasil dari kegiatan yang dijalankan. Efisiensi dalam perusahaan, mutlak dibutuhkan untuk tetap menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Dalam sebuah industri baik itu manufaktur maupun jasa (pelayanan) efisiensi sangat diperlukan, agar perusahaan mampu memberikan nilai tambah kepada pelanggan yang tidak diberikan oleh perusahaan pesaing.

Menurut Supriyono (1982:26) dalam Agnes (2004:24), “efisiensi adalah rasio keluaran terhadap masukan”. Sedangkan menurut Sukirno (2004:108), “efisiensi mengacu pada hubungan antara masukan dan keluaran, artinya jika anda mampu mencapai efisiensi berarti dengan masukan yang terbatas anda dapat menciptakan keluaran yang maksimum”.

5. Efisiensi Modal Kerja

Menurut Reksoprayitno (1991:2016) dalam Susanti (2008:34), “penggunaan modal kerja dikatakan efisien apabila modal kerja yang tersedia digunakan secara penuh, yaitu tidak dijumpai adanya pemborosan kapasitas produksi alat-alat kapital yang dimilikinya”. Menurut Deloof (2003:573) dalam Rozari (2013:2), “efisiensi manajemen modal kerja adalah bagian mendasar dari strategi perusahaan secara keseluruhan dalam menciptakan nilai perusahaan”.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa perusahaan telah menggunakan modal kerjanya secara efisien apabila hasil dari pengeluaran modal kerja sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan.

6. Profitabilitas

Menurut Harahap (2015:304), “rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya”. Menurut Hery (2014:23), “rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kompensasi finansial atas penggunaan aktiva atau ekuitas terhadap laba”.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa rasio profitabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba.

7. Hubungan Penggunaan Modal Kerja Profitabilitas

Suatu perusahaan dapat dikatakan punya efisiensi yang tinggi jika semakin besar atau tinggi yang dapat dicapai dengan pengorbanan yang sama. Perusahaan dapat meningkatkan efisiensi bila setiap kenaikan modal kerja diikuti dengan bertambahnya sejumlah keuntungan yang lebih besar atau dengan kata lain profitabilitas perusahaan meningkat.

Menurut Yudiana (2013:99), “baik keputusan mengenai tingkat investasi yang optimal dalam aktiva lancar maupun keputusan mengenai perpaduan yang sesuai antara pendanaan jangka pendek dan pendanaan jangka panjang, sangat mempengaruhi hasil yang diharapkan yaitu tingkat profitabilitas dan resiko yang dihadapi”.

III. METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:38) bahwa “variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut”. Adapun variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah modal kerja, rasio likuiditas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.

1. Modal kerja adalah biaya yang digunakan untuk memenuhi kegiatan operasional perusahaan.
2. Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuid perusahaan.
3. Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan.
4. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.

B. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai variabel-variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini, maka secara operasional diberikan batasan sebagai berikut:

1. Modal kerja adalah keseluruhan dari aktiva lancar yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan sehari-hari pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.
2. Efisiensi adalah kemampuan suatu organisasi atau perusahaan untuk mencapai target yang telah ditetapkan dengan menggunakan sumber daya seminimal mungkin dimana dalam penelitian ini melihat bagaimana PT Semen Indonesia (Persero) Tbk menggunakan modal kerjanya secara efisien. Dimana dalam penelitian ini efisiensi modal kerja dihitung dengan menggunakan rasio lancar dan perputaran modal kerja.
3. Profitabilitas adalah kemampuan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dalam memperoleh laba/keuntungan selama periode tertentu dimana dalam penelitian ini profitabilitas dihitung dengan menggunakan rasio *Net Profit Margin* (NPM).

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan oleh peneliti dalam menyusun penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data numerik yang menunjukkan hasil pengukuran variabel dan digunakan untuk keperluan penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder atau data tambahan yang berisi informasi yang ada hubungannya dengan obyek penelitian. Data laporan keuangan perusahaan diakses dan diunduh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id dan website resmi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk yaitu www.semenindonesia.com.

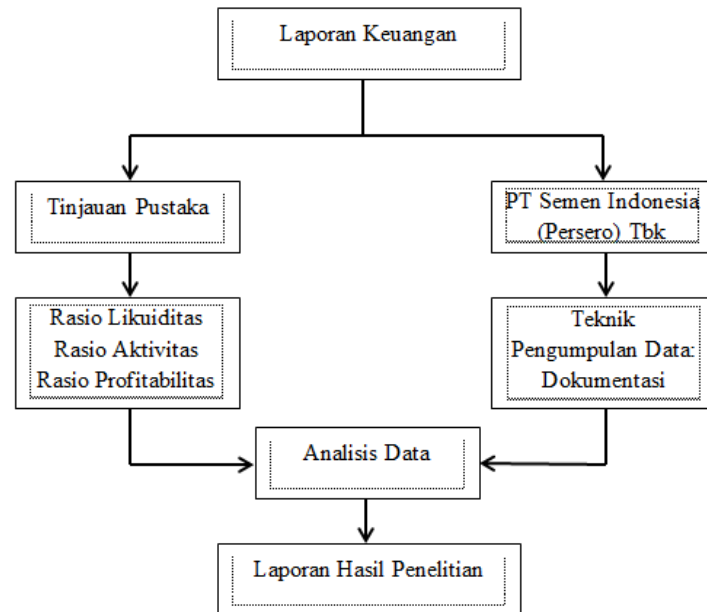
D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014-2018.

Sampel dari penelitian ini berasal dari data laporan keuangan khususnya laporan neraca dan laporan laba rugi selama 5 tahun terakhir yaitu dari tahun 2014-2018 pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

E. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan proses atau langkah-langkah yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan suatu penelitian, sehingga penelitian dapat dilaksanakan secara sistematis untuk mencapai hasil yang diinginkan. Berikut merupakan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini:



Gambar 1. Desain Penelitian

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul selanjutnya data tersebut dianalisis oleh peneliti dalam laporan ini secara deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif yaitu metode yang menganalisis suatu permasalahan berdasarkan perhitungan angka-angka hasil penelitian.

Untuk dapat lebih membuktikan bagaimana peranan modal kerja dalam menentukan profitabilitas perusahaan, maka peneliti menggunakan metode analisis rasio dengan tahapan analisis data berupa:

1. Menganalisis kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo dengan menggunakan rasio likuiditas atau biasa disebut dengan rasio modal kerja, dimana rasio perhitungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio lancar;

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Tabel 2. Standar Pengukuran Efisiensi Penggunaan Modal Kerja (Rasio Likuiditas)

Jenis Rasio	Standar Efisiensi	Kriteria
Rasio Lancar	> 300%	Sangat Baik
	150% - 300%	Baik
	100% - 149%	Cukup Baik
	< 100%	Kurang Baik

Sumber: Huntoung, 2014

2. Menganalisis perputaran modal kerja perusahaan dalam 1 tahun dengan menggunakan rasio aktivitas, dimana perhitungan rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio perputaran modal kerja;

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$$

Tabel 3. Standar Rasio Industri (Rasio Aktivitas)

Jenis Rasio	Standar Efisiensi	Kriteria
Perputaran Modal Kerja	> 4 kali	Sangat Baik
	4 kali	Baik
	< 4 kali	Kurang Baik

Sumber: Kasmir, 2015

3. Mengukur tingkat profitabilitas perusahaan dengan menggunakan rasio profitabilitas, dimana perhitungan rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Net Profit Margin* (NPM);

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

Tabel 4. Standar Pengukuran Efisiensi Penggunaan Modal Kerja (Rasio Profitabilitas)

Jenis Rasio	Standar Efisiensi	Kriteria
<i>Return On Assets</i> (ROA)	> 11%	Sangat Efisien
	8% - 11%	Baik
	< 11%	Cukup Efisien

Sumber: Hunturyungo, 2014

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

1. Analisis Perkembangan Modal Kerja pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk

Tabel 5. Data Perkembangan Modal Kerja PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2014-2018

Tahun	Modal Kerja	Perubahan (%)
2014	6.376.615.127	-
2015	3.393.514.288	(38%)
2016	2.221.485.399	(44%)
2017	4.998.241.479	125%
2018	7.804.848.028	56%

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa modal kerja PT Semen Indonesia (Persero) Tbk pada periode 2014-2018 berfluktuatif. Dari segi persentase perubahan, pada tahun 2017 terjadi peningkatan modal kerja yang

paling drastis selama tahun 2014-2018, yaitu sebesar 125% dari tahun sebelumnya. Hal ini terjadi karena terjadi peningkatan pada piutang dan persediaan perusahaan. Sedangkan pada tahun 2016 modal kerja perusahaan mengalami penurunan yang paling signifikan, yaitu sebesar 44%. Hal tersebut terjadi karena adanya penurunan pada kas perusahaan.

2. Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja (Rasio Likuiditas)

Tabel 6. Hasil Perhitungan *Current Ratio* PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2014-2018

No	Tahun	Nilai (%)	Kriteria
1	2014	221	Baik
2	2015	160	Baik
3	2016	127	Cukup Baik
4	2017	157	Baik
5	2018	195	Baik

Sumber: PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (data diolah, tahun 2020)

Berdasarkan tabel 6 di atas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menjaga likuiditasnya selama periode tahun 2014-2018. Nilai rasio lancar (*current ratio*) perusahaan selama periode 2014-2018 berfluktuatif. Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai likuiditas perusahaan mengalami penurunan dari tahun 2014 ke 2015, namun masih dikategorikan baik karena berada di atas standar industri. Penurunan tersebut disebabkan karena terjadinya penurunan pada aktiva lancar perusahaan. Pada tahun 2016, terjadi lagi penurunan pada likuiditas perusahaan dan berada pada kategori cukup baik. Penurunan tersebut disebabkan karena terjadinya penurunan pada kas dan setara kas perusahaan sementara hutang lancar perusahaan mengalami peningkatan. Tahun 2017 dan 2018, likuiditas perusahaan terus mengalami peningkatan dan berada pada kategori baik.

3. Analisis Terhadap Perputaran Modal Kerja (Rasio Aktivitas)

Tabel 7. Hasil Perhitungan Perputaran Modal Kerja PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2014-2018

No	Tahun	Nilai (kali)	Kriteria
1	2014	4,23	Kurang Baik
2	2015	6,84	Sangat Baik
3	2016	11,76	Sangat Baik
4	2017	5,56	Kurang Baik
5	2018	3,93	Kurang Baik

Sumber: PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (data diolah, tahun 2020)

Berdasarkan tabel 11 di atas menunjukkan bahwa perputaran modal kerja PT Semen Indonesia (Persero) Tbk berfluktuatif selama periode 2014-2018. Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai perputaran modal kerja terendah terjadi pada tahun 2018 dengan nilai 3,93 kali dan dikategorikan kurang baik karena berada di bawah standar pengukuran efisiensi. Hal ini terjadi karena peningkatan modal kerja lebih besar daripada peningkatan penjualan bersih yang diperoleh perusahaan pada tahun

tersebut. Nilai perputaran modal kerja tertinggi terjadi pada tahun 2016 dengan nilai sebesar 11,76 kali dan dikategorikan sangat baik karena berada di atas standar pengukuran efisiensi. Hal ini terjadi karena penjualan bersih perusahaan meningkat sedangkan modal kerja menurun.

4. Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja (Rasio Profitabilitas)

Tabel 8. Hasil Perhitungan *Net Profit Margin* (NPM) PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2014-2018

No	Tahun	Nilai (%)	Kriteria
1	2014	21	Sangat Efisien
2	2015	17	Sangat Efisien
3	2016	17	Efisien
4	2017	7	Tidak Efisien
5	2018	10	Tidak Efisien

Sumber: PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (data diolah, tahun 2020)

Berdasarkan tabel 8 di atas terlihat bahwa rasio profitabilitas PT Semen Indonesia (Persero) Tbk berfluktuatif selama periode 2014-2018. Berdasarkan standar pengukuran efisiensi, pada tahun 2014 dan 2015 nilai ROA perusahaan berada dalam kategori sangat efisien. Pada tahun 2016 nilai ROA perusahaan mengalami penurunan, dan berada pada kategori efisien. Penurunan ROA terjadi karena laba bersih perusahaan mengalami penurunan, yang juga disebabkan oleh penurunan penjualan perusahaan. Pada tahun 2017 dan 2018, ROA perusahaan kembali mengalami penurunan, dan berdasarkan standar pengukuran efisiensi nilai ROA perusahaan pada tahun 2017 dan 2018 termasuk dalam kategori tidak efisien. Nilai ROA pada tahun 2016 dan 2017 dikatakan tidak efisien disebabkan oleh laba bersih perusahaan mengalami penurunan.

5. Ikhtisar Hasil Analisis Rasio Keuangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2014-2018

Tabel 9. Perbandingan Rasio Keuangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2014-2018

Keterangan	2014	2015	2016	2017	2018
Rasio Likuiditas :					
Rasio Lancar (<i>current Ratio</i>)	221% (Baik)	160% (Baik)	127% (Cukup Baik)	157% (Baik)	195% (Baik)
Rasio Aktivitas :					
Perputaran Modal Kerja	4,23 kali (Baik)	6,84 kali (Sangat Baik)	11,76 kali (Sangat Baik)	5,56 kali (Kurang Baik)	3,93 kali (Kurang Baik)
Rasio Profitabilitas :					
<i>Net Profit Margin</i> (NPM)	21% (Sangat Efisien)	17% (Sangat Efisien)	17% (Efisien)	7% (Tidak Efisien)	10% (Tidak Efisien)

Berdasarkan tabel 9, diperoleh bahwa *current ratio* PT Semen Indonesia (Persero) Tbk berfluktuatif selama periode 2014-2018. Secara rata-rata selama periode 2014-2018, *current ratio* perusahaan dapat dikatakan cukup baik.

Perhitungan rasio aktivitas dengan menggunakan rasio perputaran modal kerja diperoleh hasil yang berfluktuatif selama periode 2014-2018. Tahun 2014-2016, rasio aktivitas perusahaan dikatakan baik sedangkan pada tahun 2017-2018 rasio aktivitas perusahaan kurang baik.

Rasio profitabilitas PT Semen Indonesia (Persero) Tbk berfluktuatif selama periode 2014-2018. Bila dibandingkan dengan standar pengukuran efisiensi, NPM perusahaan pada tahun 2014-2016 sudah efisien, namun pada tahun 2017-2018 NPM perusahaan dikategorikan tidak efisien.

b. Pembahasan

Hasil perhitungan pada tahun 2014 menunjukkan bahwa *current ratio* perusahaan dikatakan baik, perputaran modal kerja dikatakan baik, dan NPM yang diperoleh perusahaan justru dikatakan sangat efisien. Nilai *current ratio* yang baik disebabkan oleh nilai aktiva lancar perusahaan lebih besar daripada nilai utang lancar perusahaan. Nilai perputaran modal kerja perusahaan pada tahun 2014 dikatakan baik, hal ini disebabkan oleh tingginya nilai penjualan yang diperoleh perusahaan pada tahun tersebut. Nilai NPM yang diperoleh pada tahun 2014 dikatakan sangat efisien, hal ini disebabkan oleh penjualan perusahaan yang tinggi sehingga menyebabkan laba bersih perusahaan juga tinggi.

Hasil perhitungan pada tahun 2015 menunjukkan nilai *current ratio* dan NPM perusahaan mengalami penurunan, sedangkan perputaran modal kerja perusahaan mengalami peningkatan. Penurunan nilai *current ratio* disebabkan oleh penurunan nilai aktiva lancar sedangkan utang lancar perusahaan mengalami peningkatan. Peningkatan perputaran modal kerja disebabkan oleh adanya penurunan pada modal kerja perusahaan. Penurunan nilai NPM yang diperoleh perusahaan disebabkan oleh adanya penurunan penjualan perusahaan sehingga menyebabkan laba bersih yang diperoleh perusahaan juga mengalami penurunan.

Hasil perhitungan pada tahun 2016 menunjukkan nilai *current ratio* dan NPM perusahaan mengalami penurunan, sedangkan perputaran modal kerja perusahaan mengalami peningkatan. Penurunan *current ratio* dipicu oleh adanya peningkatan utang lancar perusahaan sedangkan aktiva lancar perusahaan mengalami penurunan. Nilai perputaran modal kerja perusahaan mengalami peningkatan, hal ini disebabkan karena nilai penurunan modal kerja pada perusahaan lebih besar dibandingkan dengan nilai penurunan penjualan perusahaan. Penurunan NPM perusahaan dipicu oleh adanya penurunan pada pendapatan perusahaan sehingga laba bersih perusahaan tidak mengalami peningkatan yang begitu signifikan.

Hasil perhitungan pada tahun 2017 menunjukkan *current ratio* perusahaan mengalami peningkatan, sedangkan nilai perputaran modal kerja dan nilai NPM perusahaan mengalami penurunan. Peningkatan *current ratio* perusahaan dipicu oleh adanya peningkatan pada aktiva lancar perusahaan. Penurunan perputaran modal kerja yang terjadi dipicu oleh adanya peningkatan modal kerja perusahaan yang cukup besar dari tahun sebelumnya. Nilai NPM yang diperoleh perusahaan juga mengalami

penurunan yang cukup drastis, hal ini disebabkan karena terjadinya penurunan penjualan perusahaan sedangkan beban perusahaan meningkat sehingga mempengaruhi laba bersih yang diperoleh perusahaan pada tahun tersebut.

Hasil perhitungan pada tahun 2018 menunjukkan nilai *current ratio* dan NPM perusahaan mengalami peningkatan, sedangkan nilai perputaran modal kerja perusahaan mengalami penurunan. Peningkatan nilai *current ratio* perusahaan disebabkan karena terjadinya peningkatan pada aktiva lancar perusahaan sedangkan utang lancar perusahaan mengalami penurunan. Nilai perputaran modal kerja perusahaan mengalami penurunan disebabkan karena terjadinya peningkatan modal kerja yang cukup besar dari tahun sebelumnya. Nilai NPM meningkat, namun masih berada pada kriteria tidak efisien berdasarkan standar efisiensi NPM. Nilai NPM yang kurang baik dipicu oleh adanya peningkatan pada beban perusahaan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efisiensi penggunaan modal kerja dalam upaya meningkatkan profitabilitas perusahaan pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan data perkembangan modal kerja yang dianalisis pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk periode tahun 2014-2018 dikatakan belum baik. Hal ini dikarenakan karena kas perusahaan cenderung menurun, serta modal kerja perusahaan sempat mengalami penurunan paling drastis pada tahun 2015 dan 2016. Penurunan modal kerja perusahaan disebabkan oleh penurunan aset lancar perusahaan secara berturut-turut.
2. Pada rasio likuiditas, *current ratio* PT Semen Indonesia (Persero) Tbk berfluktuatif selama periode 2014-2018. Secara rata-rata selama periode 2014-2018, *current ratio* perusahaan dapat dikatakan cukup baik berdasarkan standar rasio industri yang digunakan dalam penelitian ini. Hal ini disebabkan karena aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan selalu lebih tinggi dibandingkan dengan utang lancar perusahaan yang berarti bahwa perusahaan mampu membiayai utang lancar hanya dengan menggunakan aset lancar perusahaan. Hasil perhitungan *current ratio* menunjukkan bahwa pengelolaan likuiditas perusahaan sudah cukup optimal.
3. Pada rasio aktivitas, perputaran modal kerja PT Semen Indonesia (Persero) Tbk berfluktuatif selama periode 2014-2018. Perhitungan rasio aktivitas dengan menggunakan rasio perputaran modal kerja diperoleh hasil yang berfluktuatif selama periode 2014-2018. Tahun 2014-2016, rasio aktivitas perusahaan dikatakan baik sedangkan pada tahun 2017-2018 rasio aktivitas perusahaan kurang baik. Penurunan rasio aktivitas perusahaan pada tahun 2017-2018 disebabkan oleh tingginya modal kerja perusahaan pada tahun tersebut.
4. Pada rasio profitabilitas, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk berfluktuatif selama periode 2014-2018. Bila dibandingkan dengan standar pengukuran efisiensi, NPM perusahaan pada tahun 2014-2016 sudah efisien, namun pada tahun 2017-2018 NPM perusahaan dikategorikan tidak efisien. Penurunan nilai NPM yang terjadi

pada tahun 2017-2018 disebabkan oleh tingginya beban perusahaan pada tahun tersebut.

5. Efisiensi penggunaan modal kerja dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Dalam penelitian peningkatan perputaran modal kerja selalu diikuti dengan peningkatan profitabilitas perusahaan.

b. Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dan mengacu pada kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka saran yang diajukan untuk dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dalam mengambil keputusan yaitu:

1. Perusahaan harus memberikan perhatian lebih pada pengelolaan modal kerja diantaranya yaitu penggunaan modal kerja secara ekonomis. Besarnya modal kerja harus sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Penggunaan modal kerja yang ekonomis akan membantu perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dengan baik dan berkelanjutan. Modal kerja perusahaan tidak boleh kurang. Apabila terjadi kekurangan pada modal kerja, maka kegiatan operasional perusahaan tidak dapat dibiayai sepenuhnya, sehingga perusahaan harus menjaga aset lancar yang dimiliki.
2. Rasio likuiditas dengan menggunakan perhitungan rasio lancar (*current ratio*), sebaiknya perusahaan tetap mempertahankan atau menjaga tingkat likuiditas perusahaan. Karena tingkat likuiditas perusahaan periode 2014-2018 sudah cukup baik.
3. Untuk rasio aktivitas dengan menggunakan perhitungan rasio perputaran modal kerja, nilai yang rendah dapat diantisipasi dengan perusahaan perlu memperhatikan tingkat penjualan perusahaan agar perputaran modal kerja dapat meningkat. Cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan penjualan salah satunya yaitu dengan menentukan strategi penjualan. Strategi penjualan diperlukan dengan tujuan untuk menghadapi persaingan dengan perusahaan lain. Perusahaan harus kreatif dan inovatif agar mampu bersaing dengan perusahaan lain.
4. Rasio profitabilitas, melalui perhitungan NPM yang cenderung menurun dapat diantisipasi dengan cara manajemen perusahaan perlu mengelola tingkat penjualan dan mengelola laba bersih perusahaan agar laba bersih perusahaan dapat meningkat.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Agnes, Prasetyowati Nugroho. 2004. *Analisis Efisiensi Modal Kerja (Studi Kasus pada Perusahaan Handuk Sempulur Pratama)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma: Yogyakarta.

Astuti, Dewi. 2004. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Gill, James O. & Chatton Moira. 2008. *Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta: ppm.

- Gitusudarmo, Indriyo & Basri. 2008. *Manajemen Keuangan Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hasan, Iqbal M. 2016. *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 Edisi Kedua*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hery, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Huntoyungo, Iswan. 2014. *Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja*. eJournal Administrasi Bisnis, 2014, 2(4): 886-898. Diakses pada 15 September 2019.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Margaretha, Farah. 2011. *Manajemen Keuangan untuk Manajer Nonkeuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Rozari, Petrus Emanuel de. *Efisiensi Modal Kerja: Apakah Relevan? Belajar Hasil-Hasil Penelitian Dari Seluruh Dunia*. Jurnal Administrasi Bisnis FISIP Undana. Diakses pada 7 November 2019.
- Sudana, I Made. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik Edisi 2*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukirno, Sudono. 2004. *Pengantar Bisnis Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana.
- Susanti, Maria Desy. 2008. *Analisis Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Modal Kerja (Studi Empiris pada Industri Farmasi yang Terdaftar di BEI)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma: Yogyakarta.
- Widjaja, Darminto, dan Zahroh. 2014. *Analisis Efektivitas Pengelolaan Modal Kerja Dalam Hubungannya Dengan Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di BEI)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 15 No. 1 Oktober 2014. Diakses pada 6 November 2019.
- Yudiana, Fetria Eka. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ombak.

[Http://www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) diakses pada 2 Oktober 2019

[Http://www.semenindonesia.com](http://www.semenindonesia.com) diakses pada 2 Oktober 2019